



giving and caring the world

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Nadira Intermedia Nusantara (NIN) adalah perusahaan yang inovatif yang memiliki fokus pada kegiatan industri media seperti CATV solusi, sistem DTH dan integrasi, teknologi broadcast, konten lokal dan internasional, digital signage, dan ritel lainnya terkait dengan sistem telekomunikasi. PT. NIN juga merupakan salah satu perusahaan bereputasi baik yang menjalankan bisnis dengan menyediakan solusi total tentang sistem siaran kabel jaringan, termasuk desain sistem dan instalasi, pasokan material atau barang (khususnya barang catv), pemeliharaan dan solusi proyek.

Salah satu kekuatan inti kompetitif yang dipercayai oleh manajemen PT. NIN yaitu terletak pada kualitas penyediaan jasa pengiriman material atau barang dengan cepat dan dapat diandalkan. Namun kekuatan inti ini menjadi masalah apabila proses distribusi barang tidak di *manage* dengan baik sesuai yang diharapkan untuk mewujudkan kekuatan PT. NIN itu sendiri. Maka dari itu dibutuhkan proses distribusi yang dikelola dengan seksama agar menghasilkan *profit* yang besar (Sunarni and Rendi 2011).

Selain proses distribusi yang baik, diperlukan juga pemantauan terhadap proses distribusi agar proses tersebut tidak ada yang tersendat. Apabila terdapat kendala dalam proses distribusi, sesegera mungkin petugas lapangan yang bertanggung jawab mengenai hal ini mencari tahu letak masalah yang menimbulkan proses distribusi menjadi tersendat. Dengan demikian petugas dapat segera mencari solusi agar proses distribusi bisa berjalan dengan lancar dan barang dapat dengan cepat dikirim ke pihak konsumen.



giving and caring the world

Biasanya proses pemantauan dilakukan langsung oleh petugas lapangan dengan cara memantau langsung ke lapangan dan pencatatannya masih dilakukan secara manual. Pencatatan dengan cara tersebut tidak efisien, terutama ketika petugas sedang tidak berada di lapangan dan harus memantau jalannya proses distribusi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, dibangun aplikasi pemantau distribusi barang yang memanfaatkan fitur *Short Message Service (SMS) gateway*. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, petugas dapat tetap memantau proses distribusi melalui jarak jauh dan tidak memerlukan koneksi internet untuk memantaunya. Selain itu, konsumen juga bisa mendapatkan informasi mengenai status pengiriman barang pesannya. Apakah barang tersebut sudah dikirim atau belum, atau prosesnya sudah sampai dimana dengan menanyakan status barangnya melalui sms.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Proyek Akhir ini yaitu:

1. Bagaimana proses distribusi barang catv PT. Nadira Intermedia Nusantara?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat membantu dalam memantau jalannya proses distribusi barang catv PT. Nadira Intermedia Nusantara?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Proyek Akhir ini yaitu:

1. Menjelaskan proses distribusi barang catv PT. Nadira Intermedia Nusantara.
2. Membuat aplikasi yang dapat membantu dalam memantau jalannya proses distribusi barang catv PT. Nadira Intermedia Nusantara.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pengerjaan proyek akhir ini yaitu hanya menangani proses distribusi barang catv dan tidak membahas mengenai *inventory* PT. Nadira Intermedia Nusantara.



giving and caring the world

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengerjakan proyek akhir adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*). Model SDLC yang digunakan adalah *Waterfall Model*. Model ini menggambarkan pembangunan perangkat lunak seperti aliran air terjun, mulai dari *analysis requirement* sebagai awal proses sampai dengan *deployment* dan *maintenance* diakhir proses (Hendraputra, et al. 2009). *Waterfall model* memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan semua kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan semua kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun.

2. Desain

Tahap desain dilakukan setelah semua kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap. Pada tahap ini pembuatan rancangan sistem akan dibuat dengan menggunakan UML.

3. Pembuatan Kode Program

Merupakan implementasi dari tahap desain yang selanjutnya akan dikerjakan oleh programmer menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai. Pada tahap ini dilakukan *coding*.

4. Pengujian

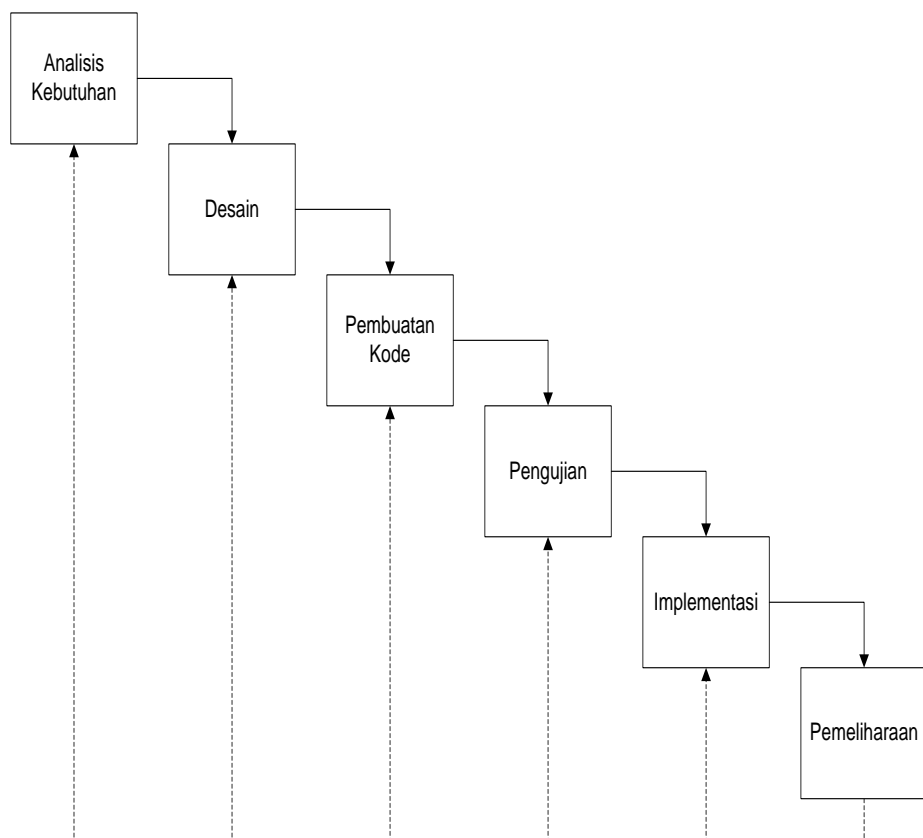
Pengujian dilaksanakan setelah sebuah program aplikasi selesai dibuat. Proses pengujian untuk menguji kesalahan-kesalahan program yang ada dengan menggunakan *Black box testing* berupa pemberi masukan kedalam program apakah sesuai dengan yang sudah dirancang atau tidak.

5. Implementasi

Setelah semua fungsi dari aplikasi telah melalui proses pengujian dan bebas dari kesalahan serta disesuaikan dengan kebutuhan, maka aplikasi siap untuk di *install* dan diimplementasikan.

6. Perawatan

Agar aplikasi dapat digunakan secara terus menerus maka harus dipelihara dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya yaitu mampu menangani perkembangan data karena seiring berjalannya waktu, mampu menangani ancaman kerusakan oleh virus atau program penyusup lainnya, mampu menangani perbaikan apabila ditemukan *error* atau *bug* pada aplikasi yang sedang berjalan, mampu menangani penambahan fitur baru serta menangani perkembangan dan kemajuan teknologi.



Gambar 1.1 Model Waterfall



giving and caring the world

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal dari pengerjaan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

No	Kegiatan	Juli 2011 (dalam minggu)				Agustus 2011 (dalam minggu)				September 2011 (dalam minggu)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data		■	■									
2	Penyusunan Sistem			■	■	■	■						
3	Penyusunan paper				■	■	■						
4	Analisis desain					■							
5	Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Persentasi (sidang)												■